

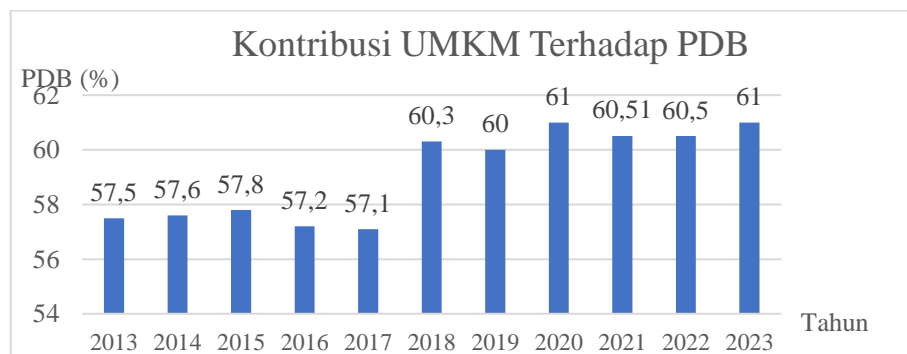
# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### 1.1 Latar Belakang

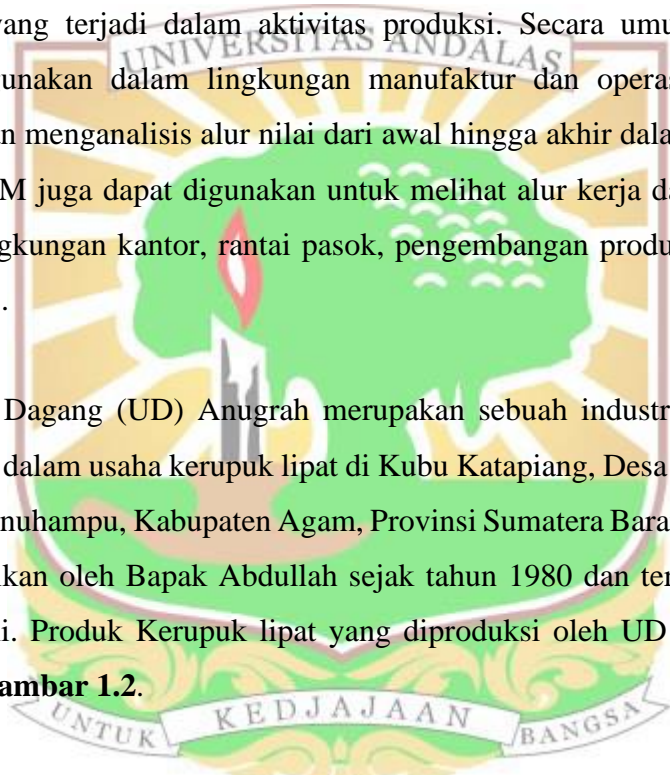
UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan sektor bisnis yang memiliki kontribusi yang sangat penting bagi Negara Indonesia khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara, diversifikasi ekonomi, pengentasan kemiskinan, pengembangan daerah. Hal ini dibuktikan hingga tahun 2023, sebanyak kurang lebih 64 juta UMKM berkontribusi sebanyak 8,73 triliun rupiah atau 61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Rendahnya tingkat investasi dan tingkat produktivitas menjadi hal yang perlu mendapat perhatian untuk mendapatkan laju pertumbuhan UMKM yang stabil dan optimal. Modal, tingkat produksi, keterbatasan pemasaran, serta penggunaan teknologi seringkali mengakibatkan terjadinya pemborosan baik dari aktivitas produksi maupun terhadap produk yang dihasilkan, sehingga menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan suatu UMKM (Saputra & Damayanti, 2015).



**Gambar 1.1** Diagram Kontribusi UMKM terhadap PDB 10 Tahun Terakhir  
(Sumber: Lokadata, 2024)

*Lean Manufacturing* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengurangi pemborosan, khususnya dalam hal aktivitas produksi dengan melakukan serangkaian aktivitas penyempurnaan (*improvement*) untuk menciptakan aktivitas produksi yang lebih baik (Duggan, 2018). Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk menerapkan *lean manufacturing*, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) (Womack & Jones, 2003). Sesuai dengan namanya, VSM merupakan untuk memetakan alur nilai dari awal hingga akhir dalam proses produksi sehingga dapat diidentifikasi pemborosan yang terjadi dalam aktivitas produksi. Secara umum, VSM pada umumnya digunakan dalam lingkungan manufaktur dan operasi bisnis untuk memetakan dan menganalisis alur nilai dari awal hingga akhir dalam suatu proses. Selain itu, VSM juga dapat digunakan untuk melihat alur kerja dari suatu sistem pelayanan, lingkungan kantor, rantai pasok, pengembangan produk, dan lain-lain (Mikell, 2014).

Usaha Dagang (UD) Anugrah merupakan sebuah industri rumah tangga yang bergerak dalam usaha kerupuk lipat di Kubu Katapiang, Desa Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Usaha Dagang ini telah didirikan oleh Bapak Abdullah sejak tahun 1980 dan terus berkembang hingga saat ini. Produk Kerupuk lipat yang diproduksi oleh UD Anugrah dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



**Gambar 1.2** Contoh Produk Kerupuk Lipat UD Anugrah

UD Anugrah melakukan kegiatan produksi kerupuk lipat secara MTS (*Make to Stock*) dimana pengusaha akan melakukan penitipan produk ke konsumen pada pengiriman produk untuk pertama kalinya, kemudian jumlah yang akan diproduksi berdasarkan data produk yang terjual pada edisi pengiriman sebelumnya yang didistribusikan oleh 5 pekerja menggunakan sepeda motor. Berdasarkan data historis penjualan, jumlah produk yang diproduksi setiap harinya yaitu sebanyak 5000 butir kerupuk yang dikemas dalam ukuran 10 butir untuk setiap kemasan. Proses pembuatan kerupuk lipat melalui beberapa proses produksi pada beberapa stasiun kerja secara berurutan antara lain pengambilan bahan baku di tempat penyimpanan yang kemudian dilakukan proses pengadukan oleh 2 pekerja di stasiun kerja pengadukan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pencetakan kerupuk pada 3 stasiun kerja pencetakan yang terdiri masing-masing satu pekerja per stasiunnya, kerupuk yang sudah di cetak kemudian dilakukan proses penjemuran yang dilakukan oleh 2 pekerja, kerupuk yang sudah selesai dijemur kemudian dibawa ke stasiun sangrai untuk proses pengeringan lebih lanjut, lalu kegiatan penggorengan dan pengemasan produk yang dilakukan oleh 2 pekerja pada stasiun kerja penggorengan dan pengemasan produk. Stasiun kerja produksi kerupuk lipat di UD anugrah dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini:



**Gambar 1.3** Stasiun Kerja Pengadukan dan Percetakan

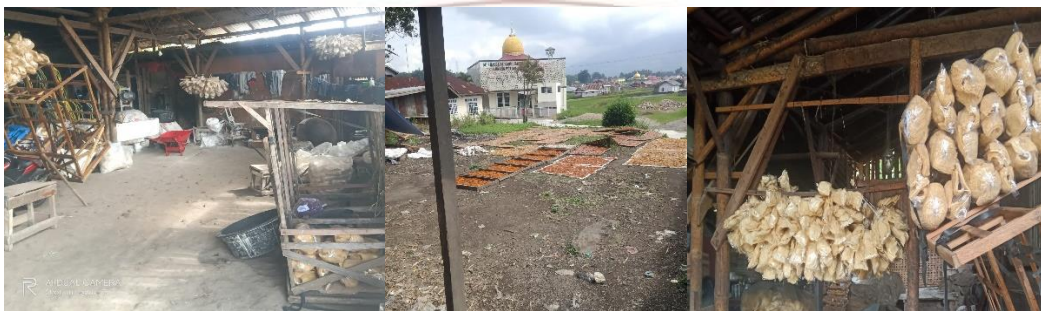


**Gambar 1.4** Stasiun Kerja Penjemuran dan Sangrai

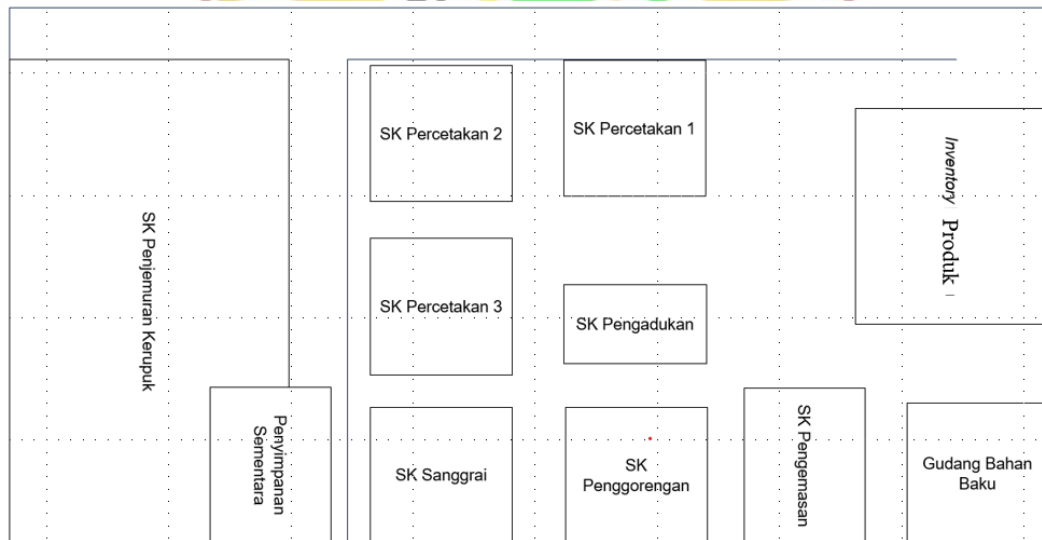


**Gambar 1.5** Stasiun Kerja Penggorengan dan *Packaging*

*Lay-out* produksi kerupuk lipat secara keseluruhan di UD Anugrah adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.6** Area Produksi dan Gudang Penyimpanan Produk



**Gambar 1.7** *Lay-out* Produksi

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi dan wawancara awal, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat pada proses produksi kerupuk. Permasalahan dalam proses produksi berkaitan dengan efisiensi kegiatan produksi, yaitu kegiatan

transportasi yang cukup jauh antara satu stasiun kerja dan lainnya. Pada **Gambar 1.5** dapat dilihat secara umum bahwa diperlukan kegiatan transportasi per satuan jarak ketika ingin mengambil bahan baku untuk dibawa ke stasiun pengadukan adonan, begitu juga dengan kegiatan penjemuran kerupuk setelah dilakukannya proses pencetakan, dimana pekerja harus memutar area produksi menuju pintu keluar dan berjalan ke area penjemuran. Hal ini berpotensi menyebabkan kelelahan dan penurunan tingkat pada pekerja, khususnya untuk kegiatan membawa kerupuk dari stasiun kerja pencetakan ke are penjemuran yang perlu dilakukan secara berulang.

Kegiatan pemborosan juga terjadi pada kegiatan produksi berlangsung dimana pekerja diharuskan untuk mengambil peralatan yang diperlukan untuk melakukan proses produksi di tempat khusus peralatan yang disatukan pada satu tempat. Hal ini menyebabkan pekerja melakukan perpindahan ke tempat penyimpanan peralatan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan produksi pada masing-masing stasiun kerja, sehingga kegiatan produksi mengalami keterlambatan dari jadwal yang seharusnya sehingga memicu terjadinya keterlambatan untuk aktivitas produksi pada stasiun kerja lainnya. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk aktivitas produksi belum tertata dengan baik, sehingga seringkali pekerja kesulitan untuk mencari peralatan yang diperlukan untuk proses produksi.

Permasalahan juga terjadi pada proses penjemuran kerupuk, di mana proses penjemuran ini dilakukan secara tradisional, dengan menjemur di bawah terik matahari. Hal ini menyebabkan durasi penjemuran tidak dapat ditentukan secara pasti. Selain durasi penjemuran seringkali ditemukan kerupuk mengalami proses penjamuran, sehingga menyebabkan produk akan terbuang dan tidak dapat diproduksi dan dipasarkan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, seringkali menyebabkan durasi produksi secara keseluruhan berubah-ubah, khususnya proses produksi yang lebih lama dari yang di jadwalkan mengakibatkan adanya waktu tunggu (pemborosan *waiting*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor pemborosan pada proses produksi kerupuk pada UD Anugrah.
2. Apa usulan perbaikan untuk mengeliminasi pemborosan yang terjadi pada aktivitas produksi kerupuk lipat di UD Anugrah.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai produksi kerupuk di UD Anugrah adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis aktivitas pemborosan yang terjadi selama kegiatan produksi berlangsung.
2. Menentukan usulan perbaikan yang diperlukan untuk mengeliminasi proses pemborosan yang terjadi pada aktivitas produksi kerupuk lipat.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan aktivitas produksi kerupuk lipat di UD Anugrah.
2. Penelitian dilakukan tanpa mempertimbangkan perubahan biaya produksi.
3. Penelitian dilakukan hingga tahapan usulan perbaikan untuk kegiatan produksi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang membantu penyelesaian kasus pada penelitian tugas akhir. Teori-teori yang akan dipaparkan berupa *lean manufacturing*, *waste*, *Value Stream Mapping*, *fishbone diagram*, dan Konsep 5S

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada penelitian.

## BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis hasil pengolahan data berdasarkan teori dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian

## BAB VI PENUTUP

Bab ini merangkum kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran yang akan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

